

## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Muhammad Sholeh Syaifudin 191210013

Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: TATALAKSANA PRE-HOSPITAL PADA PASIEN TETANUS

File name: KTI\_Pra-Semhas\_Turnit.docx

File size: 145.89K

Page count: 32

Word count: 4,525

Character count: 31,939

Submission date: 22-Sep-2022 04:53AM (UTC+0300)

Submission ID: 1905843809

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Gangguan neurologis yang diakibatkan tetanus dapat mengancam jiwa maupun mengakibatkan kematian dengan melibatkan kejang otot yang dihasilkan oleh Clostridium tetani (SarmaNishant et al., 2021). Penyakit infeksi sporadic yang melibatkan sistem saraf dan disebabkan oleh eksoroksin dari mikroorganisme, tetanospasmin yang diproduksi oleh Clostridium tetani. Penyakit ini berpotensi fatal pada sistem saraf karena timbul dari racun yang dihasilkan oleh Clostridium tetani. Saat racun ini sampai di sistem saraf, sinapsis yang penghambat diblokir dan menyebabkan kekakuan otot yang khas, kejang, dan ketidakstabilan pada otosom dengan ditandai kejang otot masseter yang menyakitkan. "Kekakuan dagu" dikenal sebagai ciri khas penyakit ini. (Moynan et al., 2018).

Tetanus didapat melalui infeksi pada luka atau luka dengan bakteri colostridium tetani, dan kebanyakan kasus terjadi dalam 14 hari setelah infeksi, pada tahun 2018, sekitar 34.000 bayi baru lahir meninggal karena tetanus neonatorum dan 86% baji di seluruh dunia divaksirasi dengan 3 dosis difteritetanus. Dari data yang ada masih belum menjelaskan jumlah kejadian sebenarnya dikarenakan sangat banyak insiden yang tidak dilaporkan (WHO. 2018). Jumlah kasus tetanus neonatorum di Indonesia terus berubah. Pada tahun 2018, serdapat 10 kasus Tetanus Neonatal, termasuk 4 kematian di 2 provinsi. Di Indonesia, 4 kasus tetanus neonatorum meningkat menjadi 17